

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa karena dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Kemampuan berpikir kreatif matematis dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang penting karena dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika serta membantu siswa dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dari persoalan dengan berbagai solusi jawaban. Kemampuan berpikir kreatif menurut Putri, Muqodas, Wahyudy, Abdullah, Sasqia, dan Afita (2020) merupakan proses berpikir yang mampu memberikan ide-ide atau gagasan yang berbeda yang kemudian dapat menjadi pengetahuan baru dan jawaban yang dibutuhkan. Ini berarti kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan ide, gagasan atau sebuah cara yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pelajaran matematika di MTS Al-Aziz diperoleh informasi bahwa guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, sehingga siswa masih sering mengalami kesulitan dalam memahami soal yang diberikan terkait masalah yang berhubungan dengan masalah sehari-hari atau masalah non-rutin lainnya. dalam wawancara juga dipaparkan bahwa ketika siswa diberikan permasalahan terdapat permasalahan yang dihadapi siswa, diantaranya, dalam menjawab soal/permasalahan siswa hanya menjawab sesuai apa yang dicontohkan guru, ketika diberikan soal sedikit berbeda kemampuan siswa dalam mencari alternatif jawaban dari permasalahan yang diberikan masih kurang.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian Widiastuti & Putri (2018) menunjukkan bahwa dari 31 orang siswa terdapat 3% siswa berada pada kategori sangat kreatif, 48% siswa berada pada kategori kreatif, 29% siswa pada kategori cukup kreatif, 10% siswa pada kategori tidak kreatif, dan 10% siswa pada kategori sangat tidak kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan kreativitas seseorang berbeda-beda karena kreativitas yang dimiliki setiap orang merupakan potensi yang sudah ada yang dapat diukur dan dikembangkan.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kompetensi yang harus ada pada abad 21, hal ini berdasarkan pernyataan Kemendikbud (2018) bahwa berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang ada pada kompetensi kecakapan abad 21, yaitu siswa baik secara mandiri maupun kelompok diharapkan dapat menghasilkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan ide secara kreatif. Namun kemampuan berpikir kreatif di Indonesia masih tergolong rendah, hal ini sejalan dengan penelitian Anggraeni dan Zulkardi (2020) bahwa kreativitas Indonesia berada pada peringkat 115 dan 139 negara berdasarkan pada *Global Creativity Index*. Selain itu juga pada penelitian Safari dan Sangila (2018) mengatakan bahwa hasil dari kemampuan berpikir kreatif siswa sebanyak 85,7% masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa menunjukkan kurangnya kreativitas yang ada pada diri siswa saat dihadapkan permasalahan matematika.

Pada penyelesaian masalah matematika, setiap orang berbeda-beda, tidak semua orang memiliki kemampuan berpikir yang sama, karena jenis kecerdasan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghadapi masalah, khususnya dari segi kemampuan berpikir kreatif mereka dalam memandang dan menyelesaikan baik dari segi jawaban dan proses berpikir siswa. Ada beberapa kecerdasan yang dimiliki siswa, dimana kecerdasan tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan soal. Kecerdasan pada penelitian ini melibatkan kecerdasan logis dan kecerdasan linguistik, hal ini berdasarkan Hardiani (dalam Hermiyati, Rizal, & Rochaminah, 2015) menyatakan bahwa kecerdasan linguistik dan logika matematika berkaitan erat dengan hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis mampu membaca soal dengan baik, mengidentifikasi informasi dengan baik, serta menuliskan symbol matematika secara lengkap, sedangkan kecerdasan linguistik memiliki kemampuan untuk membaca, memahami, menjabarkan, dan menafsirkan informasi dengan baik, menurut Saputra (2017) beberapa ahli mengatakan bahwa berpikir kreatif dalam matematika merupakan kombinasi logis dan berpikir divergen yang didasarkan intuisi tetapi dalam kesadaran yang memperhatikan fleksibilitas, kefasihan dan kebaruan.

Salah satu materi untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif yaitu dengan pemberian soal materi segiempat. Hal ini sesuai dengan penelitian Eviliasani, Hendriana,

& Senjayawati (2018) bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat diidentifikasi dengan pemberian soal dengan materi segiempat, karena materi segiempat pada SMP kelas VII membahas tentang macam-macam segiempat yaitu trapesium, belah ketupat, dan layang-layang yang memungkinkan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru.

Peneliti membatasi masalah yang diteliti untuk mencegah terlampaunya penelitian yang dilakukan di kelas VII MTS AL-Aziz sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Sehingga peneliti melaksanakan penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul “**Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis?
- b) Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari kecerdasan linguistik?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk mengantisipasi perbedaan pengertian atau pemahaman terhadap istilah yang menjadi kajian dalam variabel penelitian.

1.3.1 Analisis

Analisis merupakan penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan dari bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

1.3.2 Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan yang melibatkan kemampuan berpikir untuk dapat menghasilkan ide atau gagasan yang baru dalam menyelesaikan permasalahan/soal. Indikator kemampuan berpikir kreatif pada penelitian ini menurut Siswono ada tiga yaitu kefasihan (*fluency*), fleksibilitas (*Flexibility*), dan kebaruan (*Novelty*). Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa diperoleh dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

1.3.3 Kecerdasan Logis Matematis

Kecerdasan logis matematis merupakan kemampuan seseorang dalam menghitung, menggunakan angka-angka memecahkan masalah. Indikator kecerdasan logis matematis pada penelitian ini menurut Armstrong yaitu: 1) kepekaan terhadap pola dan hubungan yang logis, 2) pernyataan dan dalil, 3) fungsi dan abstraksi. Kecerdasan logis matematis diperoleh dari hasil penyebaran angket kecerdasan logis matematis.

1.3.4 Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan menggunakan dan mengolah kata-kata secara terampil baik lisan maupun tertulis. Indikator kecerdasan linguistik pada penelitian ini menurut Armstrong yaitu: 1) retorika (penggunaan keterampilan berbahasa secara efektif yaitu, membaca, berbicara, dan menulis), 2) mnemonik (penggunaan bahasa untuk mengingat sesuatu), 3) eksplanasi (penggunaan bahasa untuk memberikan informasi), 4) metabahasa (penggunaan atau keterampilan bahasa itu sendiri dari satu cara atau cara yang berbeda). Kecerdasan linguistik diperoleh dari hasil penyebaran angket kecerdasan linguistik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis
- (2) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari kecerdasan linguistik

1.5 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang digunakan dengan melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik. Dua manfaat tersebut yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.5.1 Manfaat Secara Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi perkembangan pembelajaran matematika yang akan datang dengan cara memberikan informasi tentang

pentingnya kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang bermanfaat diantaranya: bagi siswa, sebagai bahan masukan dan wawasan mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga siswa dapat mempertajam kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika. Bagi guru atau pendidik, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kecerdasan yang dimiliki siswa. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan terkait kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik untuk mengembangkan pengetahuan dimasa yang akan datang serta sebagai bekal untuk menuju dunia pendidikan selanjutnya.

